



MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 08 MEDAN

Ayu Rahmawati Siregar¹, Linri², Miranda³

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SU Medan

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SU Medan

³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SU Medan

Email: ayurahmawatisiregar@gmail.com¹, inria7145@mail.com², mirandananda220@gmail.com³

Received: April 2022

Accepted: Mei 2022

Published: Juni 2022

Abstract:

This study aims to determine learning management in increasing the effectiveness of teaching and learning during the Covid-19 pandemic at SD Muhammadiyah 08 Medan. This research is an evaluation study. The subjects in this study were fifth grade students of SD Muhammadiyah 08 Medan. Data collection techniques were carried out by observation. Learning management is very important in its position in order to improve the effectiveness of the teaching and learning process, especially during the Covid-19 pandemic as we are currently experiencing. Various efforts have been made to improve the quality of education while taking into account health protocols. Various obstacles, difficulties, and limitations are faced in the teaching and learning process, starting from the factors of teachers, students, families and facilities and infrastructure that are less representative, but the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) continues to instruct all teachers at all levels of education in order to create effective learning. fun while distance learning. Therefore, the role of teachers is very much needed in managing learning from planning, organizing, implementing and evaluating in order to increase the effectiveness of the teaching and learning process during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Learning Management, Learning Effectiveness, Covid-19 Pandemic

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah 08 Medan. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 08 Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Manajemen pembelajaran sangat penting kedudukannya dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, apalagi di masa pandemi Covid-19 seperti yang kita alami saat ini. Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan. Berbagai hambatan, kesulitan, dan keterbatasan dihadapi dalam proses belajar mengajar, mulai dari faktor guru, siswa, keluarga serta sarana dan prasarana yang kurang representatif,

namun kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) tetap menginstruksikan seluruh guru di semua jenjang pendidikan agar dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan saat pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan dalam mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Manajemen Pembelajaran, Efektivitas Belajar, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat diperlukan di kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah tempat untuk mewujudkan keinginan bangsa yakni menjadikan masyarakat yang terbaik dan berkualitas. Pendidikan adalah suatu kebutuhan bagi setiap manusia dimanapun dan kapanpun. Jika tidak memiliki pendidikan maka manusia akan sulit untuk maju dan menjadi yang tertinggal dalam menuju kehidupan yang lebih modern di era globalisasi ini. Oleh sebab itu, pendidikan harus diajarkan sejak dini untuk membentuk manusia yang lebih maju dan berkualitas.

Keberhasilan kualitas pendidikan sangat ditentukan kemampuan pengelola dalam mengelola organisasi (sekolah), seperti mengelola pembelajaran, siswa, sarana dan prasarana, keuangan serta hubungan dengan masyarakat. Pembelajaran adalah kegiatan utama di sekolah, pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar perlu mendapatkan pengelolaan yang baik sebagai kegiatan dan latar belakang tentunya memerlukan pengelolaan yang baik.

Penerapan manajemen pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka proses manajemen pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena bagaimanapun sekolah merupakan suatu sistem yang didalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik, sekolah tanpa didukung proses manajemen yang baik, hanya akan mengakibatkan hambatan bagi organisasi yang pada akhirnya tujuan pendidikan tidak akan tercapai.

Guru memiliki peran penting dalam manajemen pembelajaran, sehingga guru harus memahami mengenai manajemen pembelajaran baik di dalam ataupun di luar kelas. Guru harus mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter setiap siswa. Maka metode dan pendekatan yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan diri siswa sebab siswa adalah subjek dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian evaluasi, dengan rancangan bersifat *expost*, karena tidak melakukan manipulasi terhadap masalah masalah yang diteliti dan masalahnya sudah ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 08 Medan yang beralamat di Jl. Bromo Gg. Santun No.19, Tegal Sari III, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. Subjek penelitian dalam mini riset ini yaitu siswa kelas 5 di SD Muhammadiyah 08 Medan. Metode dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan

melakukan observasi langsung ke sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19

Surat Keputusan Menteri Kesehatan yang berhubungan dengan kebijakan *New Normal* dengan nomor No.HK.01.07/MENKES/328/2020, tentang panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19 di dunia usaha dan dunia industri dalam mendorong keberlangsungan usaha di masa pandemi. Peraturan ini berlaku di semua lini kehidupan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan yang sudah beberapa bulan ini dilakukan kebijakan belajar dari rumah.

Pemerintah melalui kementerian yang bergerak dibidang pendidikan telah mengarahkan guru agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dari rumah bagi siswa. Oleh karena itu, guru seharusnya lebih kreatif lagi dalam memberikan materi pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa tidak hanya mengerjakan tugas-tugas atau persoalan-persoalan akademis saja, akan tetapi juga perlu diperhatikan nilai-nilai karakternya. Guru harus bisa menyiapkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang agar minat belajar peserta didik tetap antusias.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19

Adapun faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Faktor Guru

Faktor kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran sangatlah penting dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di era pandemi Covid-19. Pembelajaran menjadi tidak maksimal ketika pembelajaran monoton, pemahaman dan pengajaran guru yang tidak komplit tentang pembelajaran baik daring maupun luring, serta informasi yang dijabarkan tidak lengkap.

2. Faktor Siswa

Kurangnya tanggung jawab siswa dalam melaksanakan dan mengerjakan tugasnya sebagai siswa yang tetap harus belajar selama belajar dari rumah. Siswa merasa bosan dengan kebiasaan belajar yang baru. Selama di rumah siswa tetap harus belajar baik daring maupun luring yang di pandu oleh guru dan didampingi oleh orang tua.

3. Faktor Keluarga

Orang tua yang selama ini nitipkan anaknya ke pihak sekolah/guru dalam hal pembelajaran, saat ini mau tidak mau harus mendampingi dan mengawasi sendiri anak-anaknya selama belajar di rumah. Keluarga yang acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar dari rumah menjadi hambatan bagi siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Keluarga siswa yang

setiap harinya harus bekerja kesusahan untuk mengawasi dan mendampingi siswa yang belajar dari rumah.

4. Faktor Sarana

Di masa pandemi Covid-19 sarana yang berupa alat atau teknologi sangat diperlukan kegunaannya oleh sebagian besar orang tua siswa kesulitan dalam mempersiapkan sarana pembelajaran jarak jauh. Misalnya laptop, handphone yang berbasis android, dan penyediaan dana tambahan untuk membeli kuota internet yang berkala selama pandemi Covid-19 sebagai sarana pembelajaran daring.

Peran Guru Dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19

Sebagai garda terdepan saat kegiatan belajar mengajar, guru harus tetap dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan efisien, serta mengandung nilai pengetahuan dan karakter. Oleh karena itu, selama masa pandemi Covid-19 ini peranan guru sangat urgen dalam mengatur pembelajaran jarak jauh baik daring ataupun luring. Untuk menjamin kualitas pembelajaran, maka guru semaksimal mungkin mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan adalah aktivitas yang paling mendasar dalam berbagai kegiatan yang bentuknya tindakan mengkoordinasi segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan itu untuk mencapai tujuan yang optimal. Dalam membuat dan menetapkan keputusan mengenai aktivitas pembelajaran, guru sebagai pengelola aktivitas pembelajaran tentunya sudah mempersiapkan beberapa pilihan untuk mencapai tujuan. Selain itu, Guru juga harus dapat mengelola setiap sumber, baik sumber daya, sumber dana, ataupun sumber belajar.

Jadi, di masa pandemi Covid-19 ini, perencanaan pembelajaran minimal meliputi; 1) memilih dan menetapkan kegiatan guru, kapan dan bagaimana cara menerapkannya, 2) membatasi dan menetapkan pelaksanaan kerja sesuai target pembelajaran; 3) inovasi strategi pembelajaran; 4) menganalisis situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan pembelajaran. 5) mengkomunikasikan perencanaan yang terkait dengan pembelajaran kepada pihak-pihak yang berwenang.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian pembelajaran menjadi tolak ukur kegiatan pembelajaran supaya arah dan penanggung jawabnya jelas. Hal ini memungkinkan kedudukan kepala sekolah sebagai manajer dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, jelas tugas dan fungsi guru untuk memilih dan mendesain kegiatan pembelajaran sesuai dengan distribusi waktu, rekayasa kurikulum, media dan komponen pembelajaran serta yang berkaitan dengan peningkatan efektifitas prose belajar mengajar di masa pandemi Covid-19.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses belajar mengajar di era pandemic Covid-19 harus memegang prinsip-prinsip yang tercantum dalam surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), yaitu:

- a. Keselamatan dan kesehatan jasmani dan rohani siswa, kepala sekolah dan tenaga kependidikan menjadi acuan pertama dan utama selama menerapkan belajar dari rumah.
- b. Aktivitas belajar dari rumah diterapkan untuk menanamkan karakter dalam belajar, tanpa harus menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum.
- c. Belajar dari rumah berfokus pada life skill, khususnya mengenai pandemi Covid- 19.
- d. Konten pembelajaran menyesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan, religious culture, karakter dan ciri khas siswa.
- e. Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi setiap daerah, terutama yang berkaitan dengan sarana pembelajaran.
- f. Guru dengan orang tua/wali siswa menjalin komunikasi yang aktif dan positif dalam mengawasi belajar siswa.

4. Evaluasi

Kegiatan pengawasan dilakukan guru dalam rangka mencari informasi, menganalisis informasi, dan mengevaluasi data-data yang berhubungan dengan aktivitas belajar serta menggunakannya untuk mengontrol kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan belajar. Pemeriksaan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dan pada pembelajaran selanjutnya sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran yang ditentukan oleh guru.

KESIMPULAN

Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 08 Medan sebagian besar pelaksanaan/ penerapan manajemen pembelajaran sesuai dengan ruang lingkup manajemen pembelajaran. Di masa pandemi Covid-19, manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting, karena kegiatan belajar dituntut untuk tetap memberikan pelayanan yang prima dan terbaik sesuai standar pendidikan dan juga harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah, karena di masa pandemi Covid-19 peran guru dalam mengelola pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar sangat signifikan. Artinya guru harus dapat mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk menjamin proses belajar mengajar yang baik, efektif dan efisien pada saat pembelajaran jarak jauh, baik secara luring ataupun daring.

DAFTAR PUSTAKA

Akmalia, R., & Kurnia, H. (2021). Problematika Guru dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 di SMP Binajaya, Bantul. *AL-IRSYAD*, 11(2), 300-312.

- Ali, L. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fattah, N. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Lubis, R. N. (2018). Konsep Evaluasi dalam Islam. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 3(1).
- Rifa'i, M. 2019. *Manajemen Oeganisasi Pendidikan*. Medan: CV. Humanis.
- Siahaan, A. 2018. *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: CV. Widya Pustaka.
- Sudjana, N. 2010. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin. 2017. *Sosiologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2008.